



Universitas
Esa Unggul

Entrepreneurship & Creativity

TIN-211
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Industri

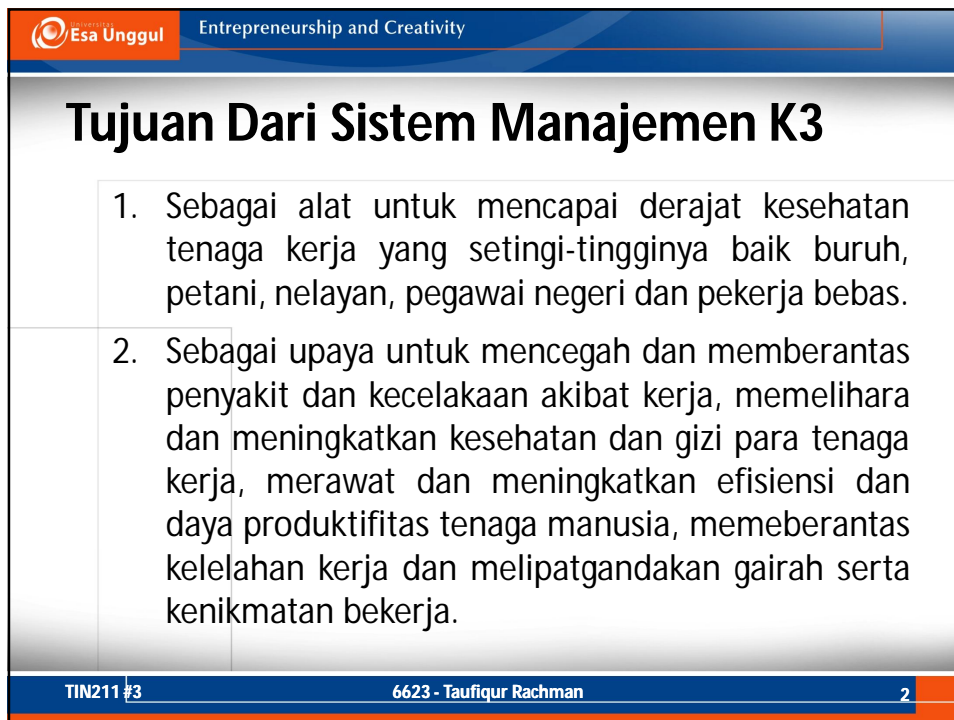
Materi #3

www.esaunggul.ac.id

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Referensi:
Rudi Suardi, 2005, *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, Edisi I. PPM. Jakarta (Bab 2, Halaman 11 – 34)

6623 – Taufiqur Rachman
©2013



Universitas
Esa Unggul

Entrepreneurship and Creativity

Tujuan Dari Sistem Manajemen K3

1. Sebagai alat untuk mencapai derajat kesehatan tenaga kerja yang setinggi-tingginya baik buruh, petani, nelayan, pegawai negeri dan pekerja bebas.
2. Sebagai upaya untuk mencegah dan memberantas penyakit dan kecelakaan akibat kerja, memelihara dan meningkatkan kesehatan dan gizi para tenaga kerja, merawat dan meningkatkan efisiensi dan daya produktifitas tenaga manusia, memeberantas kelelahan kerja dan melipatgandakan gairah serta kenikmatan bekerja.

TIN211 #3 6623 - Taufiqur Rachman 2

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Faktor Penyebab Kontrol Kurang Baik Pada Manajemen

- Program manajemen K3 kurang baik.
- Standar program kurang tepat atau kurang mendalami standar tersebut.
- Pelaksanaan standar tidak tepat.

TIN211 #3 6623 - Taufiqur Rachman 3

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Program Manajemen K3 (1)

1. Kepemimpinan dan administrasinya.
2. Manajemen K3 yang terpadu.
3. Pengawasan.
4. Analisis pekerjaan dan prosedural.
5. Penelitian dan analisis pekerjaan.
6. Latihan bagi tenaga kerja

TIN211 #3 6623 - Taufiqur Rachman 4

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Program Manajemen K3 (2)

7. Pelayanan kesehatan kerja.
8. Penyediaan alat pelindung diri.
9. Peningkatan kesadaran terhadap K3.
10. Sistem pemeriksaan.
11. Laporan dan pendapatan.


TIN211 #3 6623 - Taufiqur Rachman 5

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Sumber Penyebab Dasar

<ol style="list-style-type: none">1. Faktor perorangan<ul style="list-style-type: none">▪ Kurang pengetahuan▪ Kurang keterampilan▪ Motivasi kurang baik▪ Masalah fisik dan mental	<ol style="list-style-type: none">2. Faktor pekerjaan<ul style="list-style-type: none">▪ Standar kerja kurang baik▪ Standar perencanaan yang kurang tepat▪ Standar perawatan yang kurang tepat▪ Standar pembelian yang kurang tepat
---	---


TIN211 #3 6623 - Taufiqur Rachman 6

 **Esa Unggul** Entrepreneurship and Creativity

Perbuatan Sub-standar

- Menjalankan yang bukan tugasnya.
- Melepaskan alat pengaman atau membuat alat pengaman tidak berfungsi.
- Membuat peralatan yang rusak.
- Tidak memakai alat pelindung diri.
- Membuat sesuatu secara berlebihan.
- Menempatkan sesuatu tidak pada tempatnya.
- Mengangkat berlebihan.
- Posisi kerja yang tidak tepat.
- Bersenda gurau, bertengkar.
- Berada dalam pengaruh alkohol atau obat-obatan.

TIN211 #3 6623 - Taufiqur Rachman 7

 **Esa Unggul** Entrepreneurship and Creativity

Kondisi Sub-standar

- Pengamanan tidak sempurna .
- Alat pelindung diri yang tidak memenuhi syarat.
- Bahan atau peralatan kerja yang telah rusak.
- Gerak tidak leluasa karena tumpukan benda.
- Sistem tanda bahaya tidak memenuhi syarat.
- House keeping & Layout yang jelek.
- Lingkungan kerja yang mengandung bahaya (iklim kerja, panas/dingin, ventilasi kurang baik, tingkat kebisingan tinggi, penerangan tidak memenuhi syarat).

TIN211 #3 6623 - Taufiqur Rachman 8

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan Kerja

- **Faktor fisik**
 - Penerangan, suhu udara, kelembaban, cepat rambat udara, suara, vibrasi mekanis, radiasi, tekanan udara, dll.
- **Faktor kimia**
 - Gas, uap, debu, kabut, asap, awan, cairan dan benda-benda padat.

TIN211 #3 6623 - Taufiqur Rachman 9

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan Kerja

- **Faktor biologi** (baik golongan hewan maupun tumbuh- tumbuhan)
- **Faktor fisiologis**
 - Konstruksi mesin (sikap & cara kerja)
- **Faktor mental psikologis**
 - Susunan kerja, hubungan diantara pekerja dan pengusaha, pemeliharaan kerja, dsb.

TIN211 #3 6623 - Taufiqur Rachman 10

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Manfaat Penerapan Sistem Manajemen K3

- Perlindungan karyawan
 - Pekerja merupakan aset perusahaan yang harus dipelihara dan dijaga keselamatannya.
 - Karyawan yang terjamin keselamatan dan kesehatannya akan bekerja lebih optimal dibandingkan karyawan yang terancam K3-nya.
- Memperllihatkan kepatuhan pada peraturan dan Undang-Undang
- Mengurangi biaya.
- Membuat sistem manajemen yang efektif.
- Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan.

TIN211 #3 6623 - Taufiqur Rachman 11

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Langkah-Langkah Penerapan Sistem Manajemen K3

- 1 • Tahap Persiapan
- 2 • Tahap Pengembangan dan Penerapan

TIN211 #3 6623 - Taufiqur Rachman 12

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Tahap Persiapan ...(1)

Menyatakan Komitmen

- Pernyataan komitmen dan penetapan kebijakan untuk menerapkan sebuah sistem manajemen K3 dalam organisasi atau manajemen harus dilakukan oleh manajemen puncak.

Menetapkan Cara Penerapan

- Suatu perusahaan dalam penerapan manajemen K3 dapat juga menggunakan jasa konsultan tetapi jika tidak Perusahaan yang bersangkutan harus memiliki personel yang cukup mampu untuk mengorganisasikan dan mengarahkan orang.

TIN211 #3 6623 - Taufiqur Rachman 13

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Tahap Persiapan ...(2)

Membentuk Kelompok Kerja Penerapan

- Perusahaan akan membentuk kelompok kerja yang terdiri atas seorang wakil dari setiap unit kerja biasanya manajer unit kerja. Hal ini penting karena merekalah yang tentunya paling bertanggung jawab terhadap unit kerja yang bersangkutan.

Menetapkan Sumber Daya Yang Diperlukan

- Sumber daya disini mencakup orang atau personel, perlengkapan dan dana.

TIN211 #3 6623 - Taufiqur Rachman 14

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Tahap Persiapan ...(3)

Kegiatan Penyuluhan

- Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menyamakan persepsi dan motivasi terhadap pentingnya penerapan sistem manajemen K3 bagi kinerja Perusahaan.

Peninjauan Sistem

- Kelompok kerja penerapan yang telah dibentuk kemudian mulai bekerja untuk meninjau sistem yang sedang berlangsung dan kemudian dibandingkan dengan persyaratan yang ada dalam sistem manajemen K3.

TIN211 #3 6623 - Taufiqur Rachman 15

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Tahap Persiapan ...(3)

Penyusunan Jadwal Kegiatan

- Penyusunan jadwal kegiatan dipertimbangkan dalam hal ruang lingkup pekerjaan, kemampuan wakil manajemen dan keberadaan proyek.

Pengembangan Sistem Manajemen K3

- Dalam tahap pengembangan sistem manajemen K3 meliputi dokumentasi, pembagian kelompok, penyusunan bagan alir, prosedur dan intruksi kerja.

TIN211 #3 6623 - Taufiqur Rachman 16

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Tahap Persiapan ...(4)

Penerapan Sistem

- Anggota kelompok kerja mengumpulkan seluruh staf dan menjelaskan mengenai isi dokumen.
- Anggota kelompok kerja bersama-sama staf unit kerjanya mulai mencoba menerapkan hal-hal yang telah ditulis.
- Mengumpulkan semua catatan K3 dan rekaman tercatat yang merupakan bukti yang telah ditulis.
- Sertifikasi: Suatu organisasi atau perusahaan harus memiliki sertifikasi. Contoh: Sucofindo melakukan sertifikasi terhadap Permenaker 05/Men/1996.

TIN211 #3 6623 - Taufiqur Rachman 17

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Tahap Pengembangan dan Penerapan

- Dalam tahap ini berisi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh organisasi atau perusahaan dengan melibatkan banyak personel mulai dari penyelenggaraan sampai dengan melakukan sertifikasi.

TIN211 #3 6623 - Taufiqur Rachman 18

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Sekian & Terima Kasih

TIN211 #3 6623 - Taufiqur Rachman 19